



MEDIA POP-UP BERBASIS KEARIFAN LOKAL : PENDEKATAN KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPAS MATERI INDONESIA KU KAYA BUDAYA INDONESIA DI SD

Shafiyah¹, Rizka Alfina¹, Tri Widia Ningsih¹, Johri sabaryati²

¹Program studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Program studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 12, 2026

Revised April 02, 2026

Accepted May 30, 2026

Available online June 30, 2026

Kata Kunci :

Pop-Up Book, Kearifan Lokal, Pembelajaran IPAS, Inovasi Pembelajaran, Sekolah Dasar

Keywords:

pop-up book, local wisdom, science learning, learning innovation, primary school



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Media pop-up book dirancang sebagai pendekatan kreatif lokal untuk memadukan unsur budaya lokal ke dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran IPAS materi "Indonesia Ku Kaya Budaya" untuk siswa kelas IV SDN 3 Meninting. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal ini memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil validasi ahli, uji coba lapangan, dan analisis data kualitatif serta kuantitatif. Penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap konsep budaya lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa merasa mampu lebih memahami materi budaya Indonesia setelah menggunakan media tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal adalah inovasi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

ABSTRACT

Pop-up book media is designed as a local creative approach to integrate local cultural elements into teaching, thereby increasing students' interest and understanding of the subject matter. The aim of this study is to develop a pop-up book learning medium based on local wisdom in science subject with the material "My Indonesia is Rich in Culture" for fourth grade students of SDN 3 Meninting. The research method used is research and development (R&D) by adapting the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model.

The development results show that this local knowledge-based pop-up book medium meets the criteria of validity, practicability and effectiveness based on the results of expert validation, field testing, and qualitative and quantitative data analysis. The use of this media has a positive effect on students' learning engagement and their understanding of local cultural concepts. The evaluation results showed that 85% of students felt that they could better understand Indonesian cultural content after using the media. This study concludes that pop-up book media based on local wisdom is an effective and relevant learning innovation for improving the quality of science education in primary schools.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis kearifan lokal memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai budaya kepada siswa sekolah dasar. Kearifan lokal tidak hanya mencakup tradisi, seni, dan adat istiadat, tetapi juga nilai-nilai moral yang dapat menjadi panduan bagi generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam melalui visualisasi yang informatif dan menarik untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi ini.

Media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam melalui visualisasi yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan

*Corresponding author.

E-mail addresses: author1@email.com (First Author)

media pop-up book berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Indonesiaku Kaya Budaya" untuk siswa kelas IV SDN 3 Meninting.

KAJIAN TEORI

1. **Kearifan Lokal dalam Pendidikan** Kearifan lokal merupakan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah sebagai keunggulan budaya setempat bagi masyarakatnya. Pelaksanaan (Aryani & Rahayu, 2023) Dari beberapa literatur terdahulu, pendidikan nilai yang berbasis budaya lokal masih minim dilakukan. Studi ini berpandangan, pendidikan nilai yang berbasis budaya lokal dapat menumbuhkan dan mengembangkan segala aspek kehidupan. (Ardiyanti & Pulthinka Nur Hanip, 2022)
2. **Media Pembelajaran Pop-Up Book** Pop-up book adalah jenis buku yang memiliki elemen visual tiga dimensi yang muncul ketika halamannya dibuka. Media ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa, mengembangkan imajinasi, serta memotivasi mereka dalam proses pembelajaran. Penggunaan pop-up book dalam pembelajaran membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif karena bentuknya yang menarik dan menyerupai objek nyata dalam ukuran kecil. Selain itu, kejutan dari gambar-gambar yang timbul di setiap halaman menambah kesenangan anak dalam belajar, berbeda dengan buku biasa. Media ini juga mendorong kreativitas siswa melalui pengalaman visual yang interaktif (Arip & Aswat, 2021)
3. **Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar** Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan pemahaman siswa tentang fenomena alam dan sosial. Salah satu materi, yaitu "Indonesiaku Kaya Budaya," memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari keragaman budaya Indonesia beserta nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya.

Proses pembelajaran yang efektif seharusnya melibatkan komunikasi dua arah, di mana guru berperan dalam merancang kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat, kualitas pembelajaran akan meningkat, menjadi lebih bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah (Erica & Sukmawarti, 2021).

Dalam kegiatan belajar mengajar, media memegang peran penting karena mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menghasilkan pencapaian belajar yang lebih optimal dibandingkan jika tidak menggunakan media. Oleh sebab itu, guru perlu memperhatikan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran bergantung pada persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar dimulai. Dengan demikian, media berfungsi sebagai salah satu indikator untuk mendorong motivasi dan membentuk sikap positif siswa terhadap materi yang dipelajari (Jannah et al., 2020).

Menurut penelitian (Hidayah et al., 2020), banyak siswa belum memperoleh media pembelajaran yang memadai dalam penyampaian materi ajar. Hal ini sejalan dengan pendapat para pendidik yang menyatakan bahwa media pembelajaran belum diterapkan di sekolah akibat berbagai kendala, termasuk keterbatasan fasilitas pendukung. Akibatnya, siswa menunjukkan respons yang kurang aktif, terutama dalam pembelajaran IPS pada materi Keberagaman Budaya dan Tradisi Budaya di Indonesia (Rahman et al., 2022)

Buku pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung kurang menarik karena didominasi oleh teks yang panjang dengan sedikit gambar dan memiliki ukuran yang tebal, sehingga terkesan monoton dan membosankan. Tampilan buku yang tidak menarik ini menyebabkan rendahnya minat siswa untuk membaca (Arip & Aswat, 2021). Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang inovatif serta penggunaan buku yang bersifat eksklusif turut membuat siswa merasa jenuh saat belajar (Afandi et al., 2021).

Dalam beberapa situasi, media juga berperan dalam mengatur tahapan pembelajaran serta memberikan umpan balik yang diperlukan. Media memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung proses pembelajaran, terutama untuk membantu pemahaman konsep materi. Namun, penggunaan media pembelajaran di kelas masih terbatas, yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rahmadhani et al., 2024).

Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana untuk memandu dan memotivasi siswa agar lebih mudah memahami materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Yunanda Pradiani et al., 2023). Setiap materi pelajaran memerlukan pendekatan yang berbeda agar dapat

disampaikan dengan efektif. Pemilihan media yang sesuai dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung proses belajar yang lebih optimal. Selain itu, media pembelajaran yang tepat juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu pemahaman konsep secara visual, dan mendorong interaksi antarsiswa (Triani et al., 2024).

Pop-Up Book adalah salah satu inovasi teknologi kertas yang menampilkan gambar timbul. Ketika siswa membuka buku ini, gambar 3D yang relevan dengan materi pelajaran akan muncul, sehingga terlihat lebih realistis dibandingkan buku biasa. Meskipun Pop-Up Book sudah lama ada, penggunaannya sebagai media pembelajaran masih kurang populer karena harganya yang relatif mahal. Namun, guru dapat membuatnya sendiri dengan bahan sederhana yang lebih terjangkau. Desain Pop-Up Book yang menarik mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus terhadap materi yang diajarkan (Klananda et al., 2021).

Penggunaan media pembelajaran seperti Pop-Up Book dianggap pilihan yang tepat karena praktis untuk dibawa ke dalam kelas. Selain itu, gambar yang disajikan dalam bentuk tiga dimensi memberikan kesan lebih konkret dan menarik bagi siswa (Ulfa & Nasryah, 2020). Secara fisik, media pembelajaran terbagi menjadi tiga jenis, yaitu media audiovisual, media dua dimensi, dan media tiga dimensi. Pop-Up Book atau buku bergerak termasuk dalam kategori media tiga dimensi, di mana buku ini memiliki potongan-potongan kertas yang muncul atau bergerak saat halaman dibuka (Yuningsih et al., 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan media Pop-Up Book memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan pemecahan masalah, penalaran matematis, serta representasi matematis siswa (Yuwono et al., 2021). Buku Pop-Up ini memiliki keunggulan dibandingkan buku cerita biasa karena tampilannya yang lebih modern; ketika halaman dibuka, bentuknya menjadi tiga dimensi, namun ketika ditutup kembali menjadi dua dimensi (Rusanti et al., 2023). Selain itu, penggunaan Pop-Up Book menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, karena media ini dapat meningkatkan minat serta perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Suhono et al., 2022).

Kombinasi berbagai elemen yang saling melengkapi akan menghasilkan kualitas belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung proses belajar mengajar (Surwanto et al., 2023).

Penggunaan Pop-Up Book juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terutama dalam meningkatkan minat membaca siswa. Melalui media ini, keterampilan membaca siswa dapat berkembang secara bertahap, sehingga mereka mampu membaca dengan lebih baik (Sunarti et al., 2023).

Buku Pop-Up memiliki keunggulan berupa tampilan tiga dimensi yang interaktif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menarik, seperti membuka, melipat, dan memindahkan bagian-bagian buku. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan karena tampilannya yang lebih atraktif dan dinamis (Ita et al., 2024). Menurut (Susrianty et al., 2024), untuk mengatasi tantangan ini, buku Pop-Up telah diusulkan sebagai media kreatif dan tiga dimensi untuk pengajaran kosa kata.

Selain itu, media visual seperti Pop-Up Book berperan penting dalam mempermudah pemahaman siswa sekaligus memperkuat daya ingat mereka. Media ini dapat menghubungkan konsep materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa. Visualisasi, seperti gambar, diagram, grafik, poster, dan buku, dapat membangkitkan minat belajar siswa, memperjelas materi, memperkuat daya ingat, serta menyajikan ilustrasi yang membantu materi lebih mudah dipahami dan tidak mudah dilupakan (Rorimpandey, 2023).

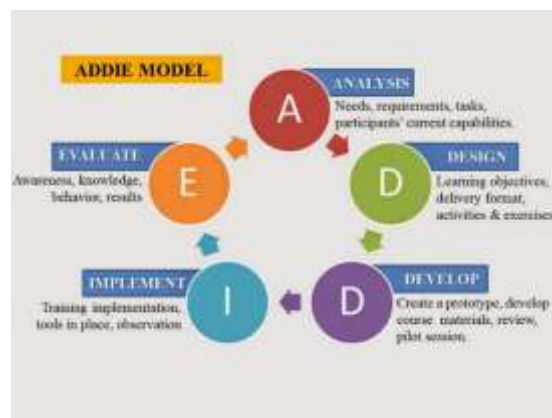
Pembelajaran yang bermakna dan kontekstual menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan saat ini, terutama pada jenjang sekolah dasar. Penerapan media pembelajaran yang relevan dengan lingkungan siswa, seperti media berbasis kearifan lokal, dinilai mampu menjawab tantangan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Media berbasis kearifan lokal memungkinkan siswa memahami materi pembelajaran melalui pengalaman yang dekat dengan budaya dan kehidupan sehari-hari mereka. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan media berbasis kearifan lokal sering kali masih terbatas pada penggunaan metode konvensional yang kurang interaktif, sehingga efektivitasnya belum maksimal dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran berbentuk pop-up book berbasis kearifan lokal menjadi penting untuk dilakukan. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman visual dan kinestetik yang menarik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal sebagai salah satu elemen utama. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dan praktik pendidikan dengan mengembangkan media yang tidak hanya inovatif dan efektif, tetapi juga mendukung pelestarian

budaya lokal. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada media berbasis digital atau modul cetak konvensional, penelitian ini mengeksplorasi keunggulan media interaktif berbasis fisik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal pada materi IPAS kelas IV SD, menentukan tingkat kelayakan media berdasarkan tanggapan guru dan siswa, serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil yang diperoleh, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi praktis bagi guru di sekolah dasar dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan media inovatif lainnya. Selain itu, penelitian ini memperkuat relevansi pendidikan berbasis budaya lokal sebagai salah satu upaya mendukung pelestarian budaya dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

2. METODE



Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Menurut (Jonnalagadda et al., 2022), model ADDIE merupakan panduan untuk mengembangkan produk, yang meliputi langkah-langkah analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPAS materi "Indonesiaku Kaya Budaya" di kelas IV SDN 3 Meninting.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Analisis: Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran berbasis kearifan lokal.
2. Desain: Merancang media pop-up book yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPAS.
3. Pengembangan: Membuat prototipe media pop-up book dan melakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi.
4. Implementasi: Menerapkan media dalam pembelajaran di kelas IV SDN 3 Meninting.
5. Evaluasi: Mengevaluasi efektivitas media berdasarkan respons siswa, guru, dan hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Validasi oleh ahli media dan ahli materi menghasilkan skor rata-rata 90%, yang menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan. Hasil uji coba di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media ini meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap materi "Indonesiaku Kaya Budaya".

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa keberhasilan media pop-up book ini disebabkan oleh:

1. Visualisasi yang Menarik: Elemen tiga dimensi pada pop-up book membantu siswa memahami konsep budaya dengan lebih baik.
2. Integrasi Kearifan Lokal: Penggunaan cerita dan ilustrasi yang relevan dengan budaya lokal meningkatkan keterhubungan siswa dengan materi.
3. Pendekatan Interaktif: Media ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka

Desain media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal pada matapelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya

a. Cover



b. Isi Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal



c. Materi



Menurut tanggapan guru media, buku pop-up memiliki tingkat penyajian keseluruhan sebesar 92,5%, yang merupakan angka yang cukup tinggi menurut standar Sekolah Dasar, khususnya untuk siswa kelas empat. Selanjutnya berdasarkan hasil pembelajaran Peserta Didik klasikal data yang disajikan sebesar 90% dengan kriteria sangat efektif. Menurut, (Wilda Agnesia Panjaitan, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, 2020) berdasarkan kriteria evaluasi dapat ditentukan bahwa jumlah siswa yang tuntas tugas pembelajaran KKM di sekolah No.70 dapat dikurangi. Berdasarkan hasil.

KKM, jumlah siswa yang tuntas tugas pembelajaran KKM di sekolah No. 70 sebanyak 90% dengan nilai 72,85, dan kriteria sangat efektif terlihat dari kriteria penilaian. Kriteria tersebut sangat efektif, terlihat dari hasil penelitian bahwa pemahaman siswa terhadap kearifan lokal yang ada di daerahnya berangsur-angsur meningkat dan tujuan pembelajaran materi IPAS Indonesia kini dapat tercapai melalui penggunaan pop-up. up buku Media pengajaran berbasis kearifan lokal dapat dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal adalah inovasi yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi budaya Indonesia. Media ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap kekayaan budaya lokal. Peneliti merekomendasikan agar guru dan sekolah mempertimbangkan penggunaan media pop-up book berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan hasil evaluasi dan uji coba, media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal pada materi IPAS kelas IV SDN 3 Meninting terbukti valid, layak, dan efektif. Dari aspek validitas, media dinyatakan valid dengan nilai penyajian awal sebesar 77% yang meningkat menjadi 88% setelah revisi. Aspek kelayakan menunjukkan tanggapan positif dari guru dan siswa dengan tingkat keterpaparan media

sebesar 95,41% pada uji coba kelompok kecil dan 94% pada kelompok besar, serta respons guru dengan nilai 92,5%, menunjukkan media ini sering digunakan di kelas. Dari aspek efektivitas, media ini sangat efektif digunakan dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90% dan nilai rata-rata 72,85, menjadikannya alat pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan IPAS berbasis kearifan lokal.

5. REFERENSI

- Afandi, M., Yustiana, S., & Kesuma, N. P. (2021). The Development of Pop-Up Book Learning Media in Pancasila Materials Based on Local Wisdom at Elementary School. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.21043/elementary.v9i1.10001>
- Ardiyanti, S., & Pulthinka Nur Hanip, S. (2022). Pendidikan Nilai Melalui Bahan Ajar Muatan Lokal Budaya Sasak Pada Anak Usia Dini Di Lombok. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 50–64. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i2.2476>
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Aryani, N., & Rahayu, S. (2023). Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PAUD untuk Memfasilitasi Profil Pelajar Pancasila. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 50–60.
- Erica, & Sukmawarti. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. In *Journal Ability :: Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 2, Issue 4).
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Ita, A. N., Rofi'ah, S., & Makrifah, I. A. (2024). DEVELOPMENT OF ENGLISH POP-UP BOOK MEDIA TO TEACH WRITING SKILL AT JUNIOR HIGH SCHOOL. *Wiralodra English Journal*, 8(2), 52–63. <https://doi.org/10.31943/wej.v8i2.298>
- Jannah, A. R., Hamid, L., Srihilmawati, R., Program, R. S., Pendidikan, S., Anak, I., Dini, U., Tinggi, S., Tarbiyyah, I., & Tasikmalaya, A.-H. (2020). MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 2020.
- Jonnalagadda, R., Singh, P., Gogineni, A., Reddy, R. R. S., & Reddy, H. B. (2022). Developing, Implementing and Evaluating Training for Online Graduate Teaching Assistants Based on ADDIE Model. *Asian Journal of Education and Social Studies*, April, 1–10. <https://doi.org/10.9734/ajess/2022/v28i130664>
- Klananda, M. N. C., Aristianni, A., Handayani, P., & Widyastuti, I. (2021). *The Use of Pop-Up Book to Enhance Young Learners' Vocabulary Acquisition*. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/incotes/index>
- Rahmadhani, R. P., Lokaria, E., & Krisnawati, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(1), 70–79. <https://doi.org/10.31540/jpp.v18i1.2889>
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846–1852. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>
- Rorimpandey, R. (2023). Application of Visual Media Pop-Up Book in English Learning in Elementary School. *Journal of English Culture, Language, Literature and Education*, 11(1), 106–124. <https://doi.org/10.53682/eclue.v11i1.5902>
- Rusanti, D. D., Naimah, N., Suyadi, S., & Putro, K. Z. (2023). Application of Pop-Up Book Media in Developing Children's Linguistic Intelligence. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2200–2208. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2879>
- Suhono, *, Pratiwi, W., Ariyanto, B., & Lala, A. (2022). JCD: Journal of Childhood Development Developing English-Based Pop Up Book Media to Increase the Early Childhood's Motivation. *Journal of Childhood Development*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.25217/jcd>
- Sunarti, Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493–506. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>
- Surwanto, D., Alhim Mubarak, T., & Saifudin, A. (2023). *Development of Pop-Up Book Media to Teach Reading Skill for Tenth Grade Students at SMK Annur Bululawang* Article Information ABSTRACT. 16(02), 58–75. <http://ejournal.radenintan.ac.id>
- Susrianty, N., Sepyanda, M., Dwiputri, R., & Yamin, M. (2024). *THE EFFECT OF POP-UP BOOKS TOWARD*

STUDENTS' VOCABULARY MASTERY.

- Triani, I., Effendi, D., & Noviati. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 271–284.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Wilda Agnesia Panjaitan, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, P. J. S. (2020). Jurnal basicedu. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar Wilda*, 4(4), 1350–1357.
- Yunanda Pradiani, N. P. W., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456–1469. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1503>
- Yuningsih, N., Rohbiah, T. S., & Apud, A. (2022). Designing Pop-Up Book Media in Developing English Reading. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.30998/scope.v7i1.13287>
- Yuwono, T., Ningrum, A. D. I., & Susilo, D. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BERBASIS DISCOVERY LEARNING MEMBUKTIKAN LUAS DAN KELILING LINGKARAN. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 479. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3091>